

Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Era Ekonomi Digital dalam Membuka Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Produktivitas

¹Mira Yosefa Siregar, ²Mansur Tanjung, ³Riwayani
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah

¹mirayosefa515@gmail.com, ²mansurtanjung14@gmail.com,
³riwayanigultom9625@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 22/07/2025

Diterima : 29/07/2025

Dipublikasi : 01/08/2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kesempatan dan peluang untuk menambah pendapatan dengan cara membuka peluang kerja untuk masyarakat di sekitar desa pertumbukan dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memanfaatkan potensi desa dan meningkatkan kemauan dan sikap dalam berwirausaha masyarakat untuk menghadapi krisis pendapatan rumah tangga agar masyarakat juga mampu meningkatkan daya saing diri dengan memaksimalkan potensi pribadinya. Desa Pertumbukan berada di Kabupaten Langkat Kecamatan Wampu merupakan desa pengembangan usaha UMKM yang harus diperhatikan kondisi desa dan keadaan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh daya saing produk UMKM di era ekonomi digital saat ini melalui pengembangan produktivitas masyarakat dan pelaku UMKM untuk memberikan peluang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Observasi awal terhadap 20 orang informan yaitu masyarakat dan pelaku UMKM, data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik penarikan sampel/ informan dengan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 40 informan. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara daya saing produk UMKM dan ekonomi digital dalam membuka lapangan kerja melalui pengembangan produktivitas kepala rumah tangga dan peran ibu rumah dalam membantu perekonomian rumah tangga.

Kata Kunci: Daya Saing Produk, Ekonomi Digital, Lapangan Kerja, Produktivitas

I. PENDAHULUAN

Desa Pertumbukan harus mengikuti kemajuan perekonomian termasuk perekonomian rumah tangganya agar tidak berdampak pada ketidakmampuan dalam berkehidupan sehari-hari termasuk naiknya harga pangan dan kebutuhan hidup sementara penghasilan yang didapat sedikit, karena saat ini Kemajuan zaman saat ini disertai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuju revolusi 5.0 yang ditandai dengan kemajuan revolusi secara digital dengan bantuan teknologi yang canggih harus memotivasi diri sebagai masyarakat harus tanggap, ceterakan dan berilmu dengan menambah wawasan yang didapat baik dengan pergaulan maupun dari internet dan media massa. Munculnya ekonomi digital sebagai alat untuk membantu masyarakat dalam memperkenalkan produk yang di produksinya, melihat sejauh mana produk mereka diminati dan dipesan ulang kembali oleh konsumen, digital sebagai alat memudahkan masyarakat berdagang dan berinteraksi secara virtual dengan pembeli atau pelanggannya dan

sudah saatnya pelaku kegiatan UMKM ini aktif dalam bermedia sosial dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan nirkabel internet mempermudah dalam kegiatan memasok bahan baku, menjalin kerja sama dengan mitra dan penampung baik agent atau ecer, grosir dan warung, membuka rantai produksi dengan investor dan eksportir. Daya saing harus dimiliki seorang pengusaha dengan menjaga kualitas diri sebagai sumber daya manusianya, kualitas bahan baku akan produk yang dihasilkannya, kualitas proses, kualitas pengemasan, dan pemberian merek serta harga yang sesuai dengan biaya total produksi hingga proses pemasaran yang merata membantu pengusaha untuk terus melakukan produksi demi mewujudkan kepuasan konsumen akhir yaitu pembeli. Masyarakat di Desa Pertumbuhan Kabupaten Langkat hampir 40% memproduksi tepas bambu dan produksi atap rumbia, 10% sebagai pengrajin gula aren, 20% sebagai petani dan sisanya sebanyak 30% sebagai pedagang. Hal inilah yang membuat Desa Pertumbuhan mampu untuk membuka dan mengembangkan usaha UMKM yang selalu harus berinovasi dan mumpuni tanggap terhadap penggunaan akses internet sebagai alat ekonomi digital.

Dibutuhkan kesadaran akan pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang begitu tinggi pada saat ini dibandingkan dengan pemasukan para kepala rumah tangga mengakibatkan terjadinya perselisihan dalam rumah tangga salah satunya dikarenakan faktor ekonomi dan minimnya sikap dan kemauan dalam meningkatkan pendapatan tambahan. Beberapa cara untuk meningkatkan pendapatan salah satunya adalah dengan berwirausaha, tentunya hal ini dibutuhkan sikap dan kemampuan serta motivasi untuk aktif dan produktif sebagai ibu rumah tangga dalam membantu untuk menambah pemasukan keuangan rumah tangganya, karena kebutuhan manusia itu tidak terbatas sedangkan pendapatan terbatas apalagi tidak siap dan siaganya peran kepala keluarga dalam menambah pemasukan dan peran ibu dalam mengelola dan menambah pemasukan dengan berdagang dan melalui kegiatan UMKM. Peningkatan Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berpengaruh terhadap kualitas rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan potensi sikap dan motivasi untuk memanfaatkan sistem digitalisasi dengan media *platform* shopee, tokopedia, tiktok shop dengan menambah *skill* nya dan keterampilan baik melalui pendidikan, pelatihan, informasi dan pemanfaatan media sosial yang banyak membantu masyarakat dalam memperdagangkan usaha dan bisnisnya untuk lebih maju dan berkembang lagi demi menambah pemasukan rumah tangga dan siap berdaya saing dimasa kebutuhan pangan, sandang dan papan yang tinggi dan semakin meningkat di zaman ini. Permasalahan utama yang muncul di Desa Pertumbuhan adalah masalah koneksi sinyal internet yang kurang bagus, pekerjaan masyarakat monoton, tidak mahu mencoba pekerjaan yang lain yang bisa mendatangkan pendapatan untuk rumah tangganya. Kelebihannya di desa ini lahan pertanian dan perkebunan sangat potensial apabila masyarakat dapat mengembangkan usaha UMKM dengan strategi diversifikasi tidak menutup kemungkinan desa pertumbuhan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Desa Pertumbuhan dimana terletak di salah satu Kabupaten Langkat menjadi satu bagian antara desa-desa yang ada di Kecamatan Wampu. Desa Pertumbuhan terbentuk menjadi enam dusun yaitu, Dusun 1, Dusun II, Dusun III, Dusun IV Selemak, Dusun V Veteran & Dusun VI Kampung Durian dengan luas wilayah 1200Ha, sebelah selatan Desa Perdamaian, sebelah utara berbatasan dengan Desa Pantai Gemi, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banyumas dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bukit Melintang dan Kelurahan Bingai dengan jumlah penduduk sesuai data kartu keluarga berjumlah 598 dengan total penduduk 2151 jiwa dengan kriteria yang berjenis kelamin perempuan 1046 jiwa dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1105 jiwa. Desa Pertumbuhan memiliki potensi desa wisata yaitu taman wisata lyza, untuk bidang potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dengan produksi gula aren, produksi keripik emping dari melinjo, membuat dinding tapas, membuat atap dari daun rumbian, pembuatan lidi dari daun sawit dan kelapa serta warung-warung kecil yang dapat diberdayakan dan dikembangkan agar mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar. Perlunya dukungan pemerintah kabupaten langkat dengan memberikan kontribusi kedaerah desa pertumbuhan untuk mengurangi tingkat pengangguran. Keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia di desa pertumbuhan membuat pelaku UMKM harus terus melakukan inovasi dengan kreativitas dari masyarakat. Permasalahan saat ini yang dihadapi masyarakat disebabkan oleh faktor iklim, struktur dan jenis tanah, pengolahan lahan, vegetasi sekitar sungai, topografi, lemahnya inovasi dan kurangnya minat untuk berwirausaha, kurang menjalankan usaha UMKM

karena terbatasnya modal dan jauh dari pusat Kota Binjai, kurangnya pendidikan masyarakat untuk mau mengasah *skill* dan keterampilan untuk berwirausaha. Solusi yang ditawarkan kepada pelaku UMKM Desa Pertumbuhan berupa penguatan dengan sosialisasi, penyuluhan tentang manfaat berwirausaha dapat menambah pemasukan keuangan, manfaat umkm dapat menjalin link dan persaudaraan dengan banyak orang, menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, mengetahui minat dan bakat, membuat penguatan manajemen diri yang lebih efektif dan efisien, berguna untuk orang lain yaitu masyarakat dan membuka lapangan kerja. Dibutuhkan regulasi yang dirumuskan di tingkat desa untuk mendukung penguatan manajemen melalui usaha mikro kecil dan menengah dalam menambah pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi kriminalitas karena ada lapangan pekerjaan yang menampung dan melatih sumber daya manusianya untuk lebih baik dan berguna. Di Desa Pertumbuhan ini sudah memiliki program BUMDes yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat desa dalam meningkatkan taraf hidupnya yang lebih baik. Tahapan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dengan penguatan pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk mau ikut serta dalam UMKM dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat dengan tindakan mengadakan pelatihan manajemen, regulasi UMKM dan pendampingan penyusunan kerangka kerja kegiatan UMKM di Desa Pertumbuhan. Penelitian ini menjadi penambahan *literature* untuk perkembangan literasi ilmu manajemen dan literasi bisnis dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang nantinya akan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana berproduksi, wirausaha, memasarkan produk untuk menambah semangat masyarakat dalam menciptakan ide bisnis yang dapat berdaya saing. Penelitian ini membatasi variabel yang digunakan yaitu terkait dengan menganalisis dan mengobservasi Pengaruh Peningkatan Daya Saing Produk UMKM Pada Era Ekonomi Digital untuk dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, dalam hal ini pelaku UMKM turut serta meminimalkan tingkat pengangguran melalui pengembangan produktivitas diri dan pemanfaatan potensi desa. Pelaku UMKM Harus mampu memproduksi dengan memperhatikan manfaat produk yang dihasilkan buat pembeli agar pembeli merasa puas dan loyal sehingga akan memesan kembali, dari sinilah daya tanggap, kecepatan, kemudahan dan kualitas terbaik dari pelaku UMKM harus ditingkatkan lebih baik karena merupakan hal yang menjadi pembeda untuk pelaku usaha UMKM Lain. Kemudahan pelaku UMKM salah satunya bisa memanfaatkan *platform e-commerce* baik untuk pengusaha maupun untuk kemudahan pembeli mendapatkan barang yang diinginkan atau dibutuhkannya. Belanja online saat ini menjadi trend masyarakat karena perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan perubahan pada perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian, tujuan dengan pembelian *e-commerce* adalah bisa COD atau bebas ongkir. Jadi dari Provinsi Mana saja bisa melakukan pemesanan karena promosi kemudahan layanan *e-commerce* seperti tik tok shop memberikan kupon, gratis ongkir, COD yang tujuannya memudahkan pembeli atau konsumen memesan barang yang diminatinya tanpa harus repot dan ribet. Hal ini membuktikan bahwa semakin majunya informasi harus dibarengi dengan kemajuan teknologi salah satunya pemanfaatan *smartphone* layanan nirkabel yang merupakan kebutuhan pokok baik bagi kalangan muda maupun kalangan tua, *e-commerce* telah menjadi saluran pemasaran masa kini yang diminati karena kemudahan, dan banyak promosi yang diberikan untuk menarik minat beli konsumen walaupun dari daerah yang berjauhan dengan pedagang tetapi karena layanan bebas ongkir, konsumen merasa tertarik untuk membeli secara online dan tidak memakan waktu harus pergi ke warung, grosir dan toko. Hal inilah yang membuat pentingnya penelitian ini karena dengan bantuan ekonomi digital dapat meningkatkan informasi, pengetahuan, cara produksi yang produktif tepat guna dan tepat sasaran, dapat mengikuti pelatihan tentang memperkuat usaha kecil dan menengah ini dengan baik untuk menambah produktivitas masyarakat sebagai pelaku UMKM secara maksimal.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan nilai *R-Squared* diperoleh hasil R^2 adalah 80,34% yang artinya pendapatan nasional (Produk Domestik Bruto) dipengaruhi oleh variabel jumlah UMKM, Investasi, Ekspor dan pekerja, sisanya 19,66% dipengaruhi faktor lain (Eui, 2021) Membangun kemandirian ekonomi

desa melalui peningkatan daya saing potensi kekayaan alam pedesaan menyatakan bahwa untuk menggali potensi desa dan bagaimana strategi perencanaan pembangunannya. Dalam proses pembangunan, desa diberdayakan untuk mandiri secara ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, menganalisis posisi daya saing, dan merumuskan strategi untuk mewujudkan Desa Sunyalangu sebagai desa yang mandiri secara ekonomi (Sutarmin, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan ekonomi digital pada industri UMKM Bakpia di Kota Yogyakarta dan mengetahui pengaruh ekonomi digital, lama usaha, pendidikan terakhir pemilik, jumlah mesin yang digunakan, dan usia pemilik usaha terhadap upah tenaga kerja yang dibayarkan oleh pemilik usaha. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital yang dijalankan oleh industri UMKM Bakpia di Yogyakarta sebagian besar menggunakan 2 hingga 3 gadget, dan biaya internet kurang dari Rp. 200.000 per bulan, menggunakan 2 hingga 3 E-commerce dan 2 hingga 3 media sosial. Ekonomi digital tidak mempengaruhi upah tenaga kerja yang dibayarkan oleh pemilik usaha, lama usaha dan tingkat pendidikan pelaku usaha juga tidak memengaruhi jumlah upah tenaga kerja yang dibayarkan, sedangkan jumlah mesin yang digunakan berpengaruh positif terhadap biaya tenaga kerja yang dibayarkan, sedangkan usia pemilik usaha berpengaruh negatif terhadap biaya tenaga kerja yang dibayarkan (Widiastuti, 2022)

Daya Saing Produk

Globalisasi mengakibatkan perdagangan sangatlah pesat, ditandai dengan kegiatan pasar perdagangan bebas MEA membutuhkan inovasi produk karena sekot usaha yang stabil dan berkembang di Indonesia adalah usaha mikro kecil dan menengah karena UMKM sebagai platform utama dalam pengembangan lapangan kerja. Meningkatkan daya saing dengan tingkat produktivitas yang memanfaatkan sumber daya manusia. Daya saing adalah kemampuan suatu komoditas untuk masuk kedalam pasar luar negeri dan kemampuan untuk bertahan dalam pasar tersebut dengan mengerahkan seluruh potensi kekayaan alam dengan potensi diri semaksimal mungkin. Jika suatu produk mempunyai daya saing maka produk tersebut akan diminati oleh pelanggan. Daya saing suatu negara dalam perdagangan ditentukan oleh dua faktor yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan yang bersifat alamiah dan kompetitif (Sarwono, 2014). Faktor-faktor pemicu daya saing terdiri dari teknologi, produktivitas, biaya *input*, struktur industri, kuantitas permintaan domestik, dan ekspor (Ferryanto, 2020)

Produk Usaha Kecil Dan Menengah

Usaha kecil menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Usaha yang dijalankan dari UMKM dengan cara mengelola bahan baku menjadi bahan jadi melalui konversi proses. Produk yang dihasilkan melalui proses yang berkualitas dengan menerapkan kuantitas dan memaksimalkan produktivitas. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dimana dengan adanya pemanfaatan dan pemberdayaan secara efektif dapat menanggulangi masalah pengangguran dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan. Kualitas produk merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil sesuai dengan tujuan untuk barang atau hasil yang dimaksudkan. Produk adalah setiap tawaran yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan, untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya. (Kotler, 2016) Pentingnya kualitas dapat dijelaskan dari dua sudut, yaitu sudut manajemen operasional kualitas produk merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing yang harus memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas pesaing. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sudah diatur dalam undang-undang. Dengan kriteria asset yang berjumlah maksimal Rp 50juta, sedangkan dengan kriteria omzet maksimal Rp 300juta per tahun. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah hasil penjualan pertahun yang sebagaimana sudah diatur dalam undang-undang. Dengan kriteria asset yang berjumlah maksimal Rp 500jt –

Rp10miliar, sedangkan dengan kriteria omzet yang berjumlah >Rp 2miliar – Rp 50 miliar per tahun.

Ekonomi Digital

Ekonomi digital memegang peranan penting dalam memberdayakan sumber daya manusia dengan penerapan teknologi dengan perbantuan akses internet. Digital ekonomi sangat membantu masyarakat Indonesia dalam mempromosikan bisnis usaha yang diproduksinya melalui bantuan akses internet yang dikembangkan dengan bantuan banyak aplikasi dalam menambah pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan membuka lapangan kerja untuk masyarakat dalam memperbaiki tingkat kesejahteraan ekonomi. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan terobosan baru dalam bisnis yaitu dalam interaksi bisnis ke bisnis, bisnis ke pelanggan. Ekonomi digital merupakan bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi, dan hubungan antar pelaku ekonomi yang matang dengan internet sebagai media alat ukur. Layanan internet yang saat ini mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun membuat kegiatan jual beli secara digital banyak diminati baik oleh penjual maupun pembeli. Penjual tidak harus memiliki tempat khusus seperti ruko, memiliki pelayan toko dan memajang barang dagangannya di waktu-waktu tertentu. Ekonomi digital merupakan ekonomi yang didasarkan pada barang dan jasa yang dihasilkan oleh perangkat elektronik dan di perdagangkan melalui perdagangan elektronik. Artinya, bisnis ini mempunyai kaitan dengan produksi elektronik dan proses manajemen yang berhubungan dengan mitra yang dilakukan melalui transaksi internet ataupun teknologi website. Demikian pula pembeli tidak perlu lagi keluar rumah untuk membeli barang yang ia inginkan, melainkan penjual dan pembeli dapat bertransaksi dengan mudah menggunakan komputer atau *gadget* melalui internet dari mana saja diseluruh pelosok negeri. Ekonomi digital merubah ekonomi global, memungkinkan industri kecil menjadi industri mikro dengan elastisitas dan dinamika yang mereka miliki (Sari, 2019)

Lapangan Kerja

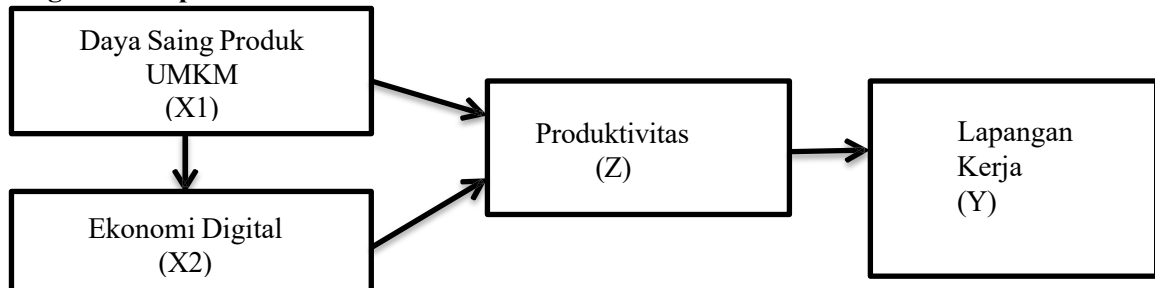
Kesempatan kerja ini sangat erat kaitannya dengan ketenagakerjaan, kesempatan kerja atau lapangan kerja adalah sebagian penduduk yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (Mulyadi, 2008). Kesempatan Kerja yang rendah disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat ,hal ini memudahkan para pelaku usaha dalam menyelesaikan pekerjaannya, kemudahan yang didapatkan oleh para pelaku usaha dan bisnis menyebabkan berkurangnya serapan tenaga kerja yang dibutuhkan. Permasalahan dalam ketenagakerjaan yang selanjutnya adalah inflasi, inflasi merupakan peristiwa moneter yang hampir semua negara di dunia selalu menghadapi permasalahan ini, oleh karena itu, tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara sehingga pemerintah harus menjalankan kebijakan yang tepat guna menjaga dan mengawasi laju inflasi. Pertambahan penduduk yang terjadi tiap tahun khususnya pada kelompok usia kerja telah memberikan pengaruh, baik terhadap segi ekonomi maupun sosial. Secara umum hal ini terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dalam perekonomian.

Pengembangan Produktivitas

Transformasi perbandingan output dan input sebagai sebuah alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan sebuah produksi dari sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu. Pengertian produktivitas pada umumnya lebih dikaitkan dengan pandangan produksi dan ekonomi, sering juga dikaitkan dengan pandangan sosiolog. Tidak dapat diingkari bahwa pada akhirnya apapun yang dihasilkan melalui kegiatan organisasi diteruntukan untuk meningkatkan kemajuan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam tenaga kerja itu sendiri. Produktivitas merupakan perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukkan), produktivitas kerja karyawan berpengaruh dari beberapa faktor, antara lain yaitu, mental dan kemampuan padafisik karyawan dan hubungan antara atasan dan bawahan (Busro, 2018) Produktivitas merupakan hubungan antara keluaran barang-barang atau jasa dengan masukan tenaga kerja, bahan, dan uang. Produktivitas adalah ukuran efisiensi suatu produktif (Sutrisno, 2018). Pengembangan produktivitas dilakukan untuk memaksimalkan potensi diri dengan memaksimalkan informasi dan pelatihan keterampilan yang dimiliki. Pengembangan produktivitas perlu dilakukan agar pencapaian tujuan perusahaan ataupun organisasi dapat berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, pengembangan produktivitas juga membantu

memotivasi kerja karyawan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, memperbaharui keterampilannya, meningkatkan pendidikan dan mencapai laba yang maksimal sesuai tujuan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Data diolah, (2025)

III. METODE

Metode dan pelaksanaan penelitian ini yang digunakan adalah dengan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bermaksud untuk memahami kondisi objek. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan dari wawancara, observasi langsung dan dokumen yang resmi yang terkait lainnya. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan model Miles dan Huberman. Menurut (Creswell, 2010) Menyatakan studi kasus merupakan strategi pemilihan dimana di dalamnya peneliti secara cermat mengamati suatu aktivitas dan peristiwa dari sekelompok individu. Teknik penarikan sampel dengan *Snowball Sampling* dengan jumlah informan 40 orang yang menjadi populasi dan sampel. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan dari wawancara, observasi langsung dan dokumen yang resmi yang terkait lainnya. Tipe atau metode deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer, sekunder dan dokumentasi. Ruang lingkupnya adalah daya saing produk UMKM, Peran ekonomi digitalisasi melalui produktivitas dalam menambah kesempatan atau lapangan kerja. Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap objek yang akan diteliti, dokumentasi berarti mengumpulkan data melalui arsip-arsip pendapat, buku-buku, teori terkait dengan masalah penelitian dan dengan teknik interview dengan melakukan wawancara mendalam dengan para ibu rumah tangga yang memiliki usaha dan menjadi pedangan, yang menjadi guru, wiraswasta yang menjadi informan sebanyak 40 orang. Langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman sebagai berikut: Pengumpulan data (*Data Collection*), yang terdiri dari observasi dan wawancara, Reduksi data (*Data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Penyajian data (*Data display*) Menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. *Conclusion Drawing/ Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristiknya dengan klasifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jumlah pendapatannya dan minat berwirausaha produk UKM. Untuk karakteristik responden berdasarkan usia kepala rumah dan ibu rumah tangga 20-30 Tahun sebanyak 8 orang(20%), usia 31-40 orang sebanyak 5 orang(12,5%), usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang (30%), usia 51-60 tahun sebanyak 10 orang(25%) dan usia >61 tahun sebanyak 5 orang(12,5%) yang diwawancara mengenai berwirausaha dengan produk UMKM dan bagaimana meningkatkan produktivitas dan tingkat pendapatannya di desa pertumbukan dengan total sebesar 100% dan . Dari hasil pembahasan ini rentang produktif kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga paling maksimal berada di usia 41-50 tahun sebesar 30%. Karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin perempuan yakni para ibu rumah tangga sebanyak 32 orang(80%) dan 8 orang (20%) berjenis kelamin laki-laki yaitu kepala keluarga yaitu ayah. Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan yaitu sebanyak 17orang(42,5 %) sebagai ibu rumah tangga, yang bekerja sebagai wiraswasta 12 orang (30%), sebagai guru sebanyak 6 orang(15%)dan sebagai PNS/PPPK sebanyak 5 orang(12,5%), hal ini menunjukkan pada penelitian ini ibu rumah tangga perlu membantu perekonomian untuk menambah pemasukan rumah tangganya, untuk karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikannya dimulai dari jenjang SMP sebanyak 12 orang(30%), tingkat SMA sebanyak 22 orang(55%), tingkat D3 sebanyak 1 orang(2,5%) dan tingkat S1 sebanyak 5 orang(12,5%).Hal ini menunjukkan sebesar 55% tingkat pendidikan terbanyak ada di jenjang pendidikan SMA. Karakteristik informan berdasarkan tingkat pendapatan >5 Juta sebanyak 6 orang(15%),3-5 Juta sebanyak 8 orang(20%),<2-1 Juta sebanyak 16 orang(40%),<1Juta sebanyak 10 orang(25%). Berdasarkan tingkat pendapatan terbanyak pendapatan masyarakat sebagai informan berada di pendapatan <2-1 juta yaitu 16 orang atau sebesar 40%, untuk karakteristik minat berwirausaha sebanyak 32 orang atau 80% berminat dan ikut termotivasi dalam mengembangkan usaha UMKM dan 8 orang atau sebesar 20% masih melihat situasi pasar. Beberapa produk UMKM unggulan yang berpotensi untuk dapat dikembangkan yaitu industri pariwisata disekitar desa wampu seperti keindahan alam dan potensi wisata disekitar langkat, kuliner, homestay, budidaya peternakan, hutam bambu pembuatan tepas, perkebunan kelapa sawit, rambutan yang dikelola menjadi bolu dan keripik tempe, pengolahan ikan kerapu dan udang. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan penjelasan dan gambaran secara lengkap dan mendetail tentang pengetahuan akan pentingnya meningkatkan daya saing produk terkhususnya untuk produk UMKM dan bagaimana memanfaatkan ekonomi digital dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat melalui pengembangan produktivitas desa pertumbukan kabupaten langkat agar dapat melakukan inovasi dengan meningkatkan *skill* dan kemampuan bernegosiasi serta mengaplikasikan market place sebagai tempat mempromosikan produk dalam meningkatkan kualitas diri dengan membangun motivasi berprestasi yang akan berdampak pada produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan mampu berdaya saing dengan yang lain sehingga didapatkan gambaran, jawaban serta kesimpulan dari pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Para ayah sebagai kepala rumah tangga dan para ibu rumah tangga yang siap membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga yang terkait dengan meningkatkan motivasi untuk menambah kemampuan dan mengaplikasikan segala potensi diri berbekal semangat untuk mampu berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarga Untuk mempermudah menganalisis data maka peneliti menggunakan cara (Miles, 1992) yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi, hal ini merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data meliputi meringkas.

2. Penyajian Data

Proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan seperti mengumpulkan informasi yang terkait dengan tema mengkategorikan informasi kedalam kelompok yang spesifik.

3. Verifikasi

Membuat kesimpulan menjadi lebih terperinci dengan cara diversifikasi dalam arti meninjau ulang catatan-catatan dengan maksud agar data yang diperoleh tersebut menjadi valid seperti pentingnya daya saing produk UMKM di era ekonomi digital dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat melalui pengembangan produktivitas desa pertumbuhan. Hasil penelitian ini adalah:

- H1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya saing produk UMKM terhadap produktivitas
- H2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi digital terhadap produktivitas
- H3. Tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan antara ekonomi digital terhadap lapangan kerja
- H4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi digital terhadap produktivitas
- H5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara produktivitas terhadap lapangan kerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Daya Saing Terhadap Produktivitas

Manusia sebagai makhluk sosial cenderung berhubungan dengan lingkungannya, untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan dalam hidupnya memerlukan orang lain karena tidak dapat berdiri dan hidup sendirian di dunia ini. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi menyebabkan alokasi waktu ibu rumah tangga untuk bekerja lebih tinggi, ada juga ibu yang aktivitasnya bekerja sebagai berwirausaha dan pegawai negeri sipil atau pppk, ada yang menjadi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pemasukan perekonomian rumah tangga yang harus didukung agar lebih termotivasi. Upaya yang dapat dilakukan karena dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui pengembangan produktivitas diri dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship untuk membuka lapangan kerja dan membantu pemasukan rumah tangga. Dalam penelitian ini H_a diterima karena nilai $p < 0,000 < 0,05$ yaitu Daya Saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas,

Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Produktivitas

Pemanfaatan ekonomi digital terhadap produktivitas memudahkan dalam proses promosi, pemasok bahan baku, mempermudah kerja sama dengan mitra atau agent dan memudahkan dalam bertransaksi serta menjadikan lebih hemat biaya diluar dugaan seperti biaya pengantaran ulang atau biaya yang mengakibatkan terjadinya pemborosan. Penelitian ini menyatakan bahwa H_a diterima $p < 0,000 < 0,05$ Ekonomi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Masyarakat di Desa Pertumbuhan agar lebih termotivasi dalam menggunakan kemudahan smartphone dengan bantuan internet untuk meningkatkan produktivitas dengan mengikuti pelatihan online gratis atau berbayar, mengikuti kegiatan yang diadakan kepala desa untuk menambah keterampilan dan memahami akses media sosial lebih dalam untuk menambah pemasukan rumah tangga.

Pengaruh Daya Saing Terhadap Lapangan Kerja

Pentingnya daya saing untuk menjadi tolak ukur keberhasilan masyarakat dalam menjalankan usaha atau bisnisnya dengan memperhatikan kecepatan dalam menyediakan bahan baku, mengelola dan memproduksi serta mendistribusikan produk yang sudah dikelola, tanggap terhadap perubahan dan selera dan permintaan pasar yang selalu berubah-ubah. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa daya saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lapangan Kerja yaitu H_a diterima nilai $p < 0,011 > 0,05$.

Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Lapangan Kerja

Kemudahan dalam mengakses informasi dengan bantuan teknologi bisa saja menjadi penghambat dalam mencari kerja, jika tidak produktif dan tidak mampu berdaya saing serta minimnya informasi dan minat berwirausaha pada produk UMKM. Namun bisa juga sebagai strategi melakukan pemasaran dengan mudah dengan meningkatkan link dan menyediakan layanan konsumen yang baik, tanggap dan peduli. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ekonomi digital tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap lapangan kerja yaitu H_0 diterima dengan nilai $p < 0,089 > 0,05$, oleh karena itu masyarakat perlu menambah motivasi dan minat untuk berwirausaha dengan menggunakan strategi pemasaran dan mengelola produk yang sudah ada di internet yaitu pembelajaran secara otodidak melalui youtube yang saat ini bisa diakses kapan dan dimana saja.

Pengaruh Produktivitas Terhadap Lapangan Kerja

Meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan lapangan kerja untuk diri sendiri dan membuka

pekerjaan untuk orang lain adalah salah satu bentuk dari tujuan pembelajaran ilmu manajemen, membantu masyarakat untuk memahami dan ikut serta bermirusaha adalah suatu hal yang positif yang dapat diterapkan para ibu rumah tangga untuk membantu kepala keluarga yaitu suami atau ayah dalam pemasukan perekonomian rumah tangganya. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap lapangan kerja menunjukkan nilai $p < 0,000 < 0,005$ Ha diterima.

Pengaruh Daya Saing Produk UMKM di era Ekonomi Digital dalam membuka Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Produktivitas

Pengaruh Daya Saing Ekonomi Terhadap Produktivitas, kemampuan dalam peningkatan daya saing sangat bergantung pada kemampuan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan perekonomian rumah tangga akan pemahaman potensi daya saing yang dimiliki untuk keberlanjutan usaha dan dalam meningkatkan produktivitas. Daya saing ini merupakan salah satu strategi untuk merumuskan dan merangkul setiap perubahan dan perspektif yang berwawasan kedepan dalam upaya peningkatan produktivitas dan daya saing yang harus dimaksimalkan. Pengaruh Ekonomi Digital terhadap peningkatan produktivitas melalui banyak cara salah satunya dengan meningkatkan keefektifitas dan efisiensi, penghematan biaya, melakukan inovasi dan perluasan akses pangsa pasar dengan menjangkau perluasan pasar yang berada di sentra UMKM untuk dapat bertransformasi dan melakukan pengembangan produk maupun layanan kepada pelanggan dengan ekonomi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas produksi. Pengaruh Daya Saing Terhadap Lapangan Kerja karena dengan adanya daya saing masyarakat yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja melalui peningkatan inovasi efisiensi dan peningkatan produktivitas dan pertumbuhan akses produk UMKM didesa pertumbuhan. Pengaruh Ekonomi Digital terhadap penambahan lapangan kerja membantu masyarakat dalam memudahkan akses rantai pasokan dan pengadaan bahan baku, mempermudah dalam proses kegiatan promosi dan menjual produk, karena ekonomi digital memiliki potensi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas bisnis usaha melalui akses *e-commerce* bisa dengan platform online yang mudah diakses oleh semua orang, membuka peluang kerja diberbagai sektor seperti teknologi informasi, transportasi online dan logistik serta UMKM bahwa digitalisasi dapat menghilangkan pekerjaan dengan keterampilan baru, dan membuka lapangan kerja akses dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan dalam mengakses teknologi internet nirkabel yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja serta meminimalkan kesenjangan keterampilan dan mempersiapkan tenaga kerja untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan revolusi industri 5.0 saat ini. Pengaruh Produktivitas Terhadap Peningkatan Kesempatan Lapangan Kerja memungkinkan masyarakat lebih banyak yang memaksimalkan potensi diri dengan mengikuti perkembangan pertumbuhan ekonomi dan mengakses layanan dan informasi dari media sosial, dapat menghasilkan lebih banyak output dengan sumber daya yang sama ataupun lebih sedikit dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan membuka lapangan kerja yang baru, karena produktivitas akan meningkat dan para pengusaha menjadi lebih efisien dan mampu menghasilkan lebih banyak barang dan jasa serta hasil dari produk UMKM yang diproduksi melalui bagaimana lingkungan kerjanya, kemampuan dalam mengikuti perkembangan pasar dan teknologi, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan mengaplikasikan peralatan dalam memproduksi dan menjual produk tanpa ada batasan kouta, jam dan persediaan bahan baku yang tidak terpakai serta dapat meminimalkan biaya tidak terduga dan biaya pemborosan sehingga lebih efektif dan efisien. Pengaruh Daya Saing Produk Dan Ekonomi Digital Dalam Membuka Lapangan Kerja Bagi Masyarakat melalui Pengembangan Produktivitas, dalam penelitian ini menyatakan bahwa pentingnya daya saing produk dan daya saing manusia sebagai sumber daya yang tidak terbatas beserta dengan peran bantuan ekonomi digital dalam membantu membuka lapangan kerja melalui peningkatan dan pengembangan produktivitas. Peningkatan daya saing produk memerlukan komitmen dan kreatifitas inovasi dan kualitas dan meningkatkan efisiensi proses produksi, kegiatan distribusi dan pemasaran, dan memperluas akses pasar, untuk menciptakan lapangan kerja dberbagai sektor pendukung seperti logistik, mengadakan dan mengaplikasikan layanan pembeli seperti transportasi online seperti ikut memasarkan dengan bantuan *go food*. Ekonomi Digital mempermudah konsumen dalam membeli dan memperoleh makanan yang diinginkannya, dan menghilangkan kesenjangan penggunaan *smartphone* dan mengakses media sosial, meningkatkan

skill dan melindungi dan memfollow up pelanggan tetap, perlunya peningkatan dan pengembangan produktivitas sangat perlu apalagi untuk dapat berkolaborasi serta mampu membuat dan mengambil keputusan secara efektif dan berdampak pada peningkatan produktivitas. Pesatnya tingkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi ekonomi digital di Indonesia, perekonomian menawarkan peluang baru bagi pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan produktivitas dan pangsa pasar mereka. Karakteristik lokal yang unik dan kebijakan ekonomi yang berbeda, memerlukan inisiatif untuk mendorong dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis mikro kecil, dan menengah (UMKM), transformasi digital telah menjadi sangat penting. Digitalisasi proses bisnis, penggunaan perangkat lunak manajemen, dan penggunaan platform *e-commerce*. Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatiskan proses manual, mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasar produk UMKM bersertifikat Halal dan mendesain kemasan dan logo serta merek dengan unik agar konsumen tertarik untuk membeli dan mempertahankan kualitas produknya. Hal ini berdampak besar pada produktivitas UMKM. Pengelolaan sistem keuangan dengan bantuan aplikasi dengan penerapan standart akuntansi, sistem inventarisasi, dan penggunaan aplikasi pada manajemen sumber daya manusia (SDM), mengaplikasikan sistem MRP dalam mengetahui berapa jumlah dari persediaan bahan baku dan barang yang akan dipesan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi ekonomi digital dan mampu meningkatkan daya saing di pasar global, UMKM didesa wampu dapat menerapkan beberapa strategi berikut: mengoptimalisasi *e-commerce*, melaksanakan pelatihan serta mengikuti pelatihan dan pengembangan keterampilan, pandai menggunakan media sosial, melakukan inovasi produk, melakukan kolaborasi dengan pihak ketiga sebagai pemasok bahan baku, mitra dan *retailer*.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya saing produk UMKM terhadap produktivitas, ekonomi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas, daya saing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap lapangan kerja, namun tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara ekonomi digital terhadap lapangan kerja dan produktivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap lapangan kerja. Inovasi produk membuat masyarakat mudah melakukan produksi dan pemasaran karena adanya kreatifitas, karena ide berinovasi menjadi kekuatan dalam berwirausaha dengan memanfaatkan hasil bahan komoditas pertanian, perikanan dan perkebunan desa pertumbuhan agar mampu berdaya saing. Masyarakat perlu melakukan adaptasi dengan cepat efektif dan efisien, membantu menciptakan produk baru dan mengembangkan usaha baru, melihat dan menilai pangsa pasar baru. Inovasi produk dan inovasi keterampilan dapat tercipta karena adanya motivasi yang tinggi dan minat berwirausaha terutama dalam memproduksi produk dan hasil produk UMKM dengan meningkatkan kualitas diri dalam mengembangkan produktivitasnya.

VI. IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan daya saing dalam berwirausaha produk umkm menjadi salah satu cara meningkatkan produktivitas, dengan kemudahan media sosial sebagai kegiatan ekonomi digitak membantu masyarakat dalam melihat bagaimana cara menumbuhkan motivasi, minat berwirausaha, bagaimana meningkatkan daya saing melalui peningkatan skill dan informasi yang mendukung dalam proses bisnis yang diakses dari platform *e-commerce* sebagai cara memudahkan dalam kegiatan bisnis secara online. Produktivitas yang tinggi membantu pengusaha dalam melakukan inovasi terbaru yang mengikuti kemajuan zaman saat ini yang semua dimudahkan dengan aplikasi dan sistem robot dan AI. Hal inilah yang perlu dipahami masyarakat dengan cepat tanggap, melihat banyaknya kegiatan pasar dalam permintaan dan penawaran pangsa pasar, selera konsumen yang berubah agar mampu untuk siap siaga untuk berdaya saing agar mampu bertahan dengan para kompetitor pengusaha lain di era revolusi industri 5.0 saat ini.

VII. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar masyarakat mampu berdaya saing dengan maksimal dan meningkatkan produktivitasnya, hal ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja

salah satunya dengan mengikuti wirausaha produk UMKM, melalui pengembangan produktivitas dapat menambah wawasan dan menambah informasi akan perlunya pelatihan dan peningkatan daya saing produk ditengah persaingan pangsapa pasar yang ketat dan banyaknya kompetitor yang menghasilkan produk yang sama agar mampu berdayasaing untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar desa pertumbuhan, langkah dengan menerapkan strategi analisis matriks SWOT yaitu kekuatan dari sdm dan produk yang akan di produksi yang memiliki mutu dan kualitas yang baik, bagaimana mengatasi kelemahan produk dan melihat adanya peluang membuka usaha UMKM dan untuk dapat berdayasaing menghadapi tantangan yang akan datang baik dari faktor internal maupun eksternal.

VIII. REFERENSI

(n.d.).

Busro, M. (2018). *Teori Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group. Jakarta: Prenadamedia Group.

Creswell. (2010). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.

Euis, S. (2021). Pengaruh UMKM Terhadap Pendapatan Nasional Berdasarkan Kelompok Usaha Tahun 2014-2018. *Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 3 No.2, 122.

Ferryanto, A. (2020). *Koperasi dan peranannya dalam perekonomian*. Klaten: PT. Saka Mitra Kompetensi.

Kotler, P. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.

Miles, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Mulyadi. (2008). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, A. (2019). Pengaruh Customer Experience Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Pada Pelanggan One Eighty Cofee Bandung). 6 No.1, pp. 1050-1057. Bandung: e-Proceeding of Management.

Sarwono, W. (2014). Analisis Daya Saing Kedelai Indonesia. *Journal Of Economics and Policy*, 100-202.

Sutarmin, A. (2019). Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Peningkatan Daya Saing Potensi Kekayaan Alam Pedesaan. *Jurnal Naksipreneur Manajemen Koperasi dan Entrepreneurship*, 114-130.

Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Widiastuti, N. (2022). Dampak Penggunaan Ekonomi Digital Terhadap Biaya Tenaga Kerja Pada UMKM Industri Bakpia di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen*, 9 No.2, 39-56.